

**GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS
KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAGI
DI MASJID TAQWA KOMPLEK ASRAMA GLUGUR
HONG MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

WAHYU RAMADHAN

2003090086

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : WAHYU RAMADHAN
NPM : 2003090086
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Efendi Augus., M.Si.

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Yurisna Tanjung, M. AP

PENGUJI III : Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : WAHYU RAMADHAN
NPM : 2003090086
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS
KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT
BERBAGI DI MASJID TAQWA KOMPLEK
ASRAMA GLUGUR HONG MEDAN

Medan, 26 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.
NIDN: 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.
NIDN: 0101018701

Dekan

Assoc., Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Wahyu Ramadhan**, NPM **2003090086** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 September 2025

Yang menyatakan



WAHYU RAMADHAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi saya yang berjudul **“Gerakan Kesalehan Sosial Berbasis Karitatif Dalam Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan”** disusun untuk memenuhi syarat sebagai sarjana Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kedua orangtua penulis **Bapak Kurnia Indra** dan **Ibu Eklima, S. Pd.** terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan mendidik saya. Terima kasih untuk saudara kandung **Abangda Sangra Arsa, S.H.** untuk semua

doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan. Serta terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dan seangkatan dalam hal saling mendukung satu sama lain.

Pada proses pengerjaan skripsi ini tentunya telah melibatkan banyak pihak yang telah memberikan waktu serta tenaga untuk penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis. Untuk itu saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos. selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dan juga selaku Dosen Pembimbing, Mendidik, Mendukung, Memberikan Motivasi Kepada Penulis Selama Proses Menyelesaikan Proposal ini.

6. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP. selaku Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus Dosen Kesejahteraan Sosial yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
8. Teruntuk personal Goonerette Pratiwi Nanta Andreani yang membantu dalam mengerjakan skripsi serta memberi segala dukungan dan segala motivasi kepada penulis.
9. Sahabat TETAP JAGA KEKOMPOKAN Sedari SMA, Muhammad Eldrin Syahril, Rizky Ardana Dalimunthe, Refandi Prayoga yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah, menemani penulis kapan pun itu, mendukung penulis dengan sepenuh hati serta mendorong penulis untuk yakin dengan diri sendiri.
10. Sahabat Terbaik dan Tercinta Di Kampus Penulis Rian Maulana Saragih, Muhammad Habib Hilmi, Ridho Cahyadi, Muhammad Rifai, Mouzhavi Muhammad, Adrian Hariadi Napitupulu, Miftahul Huda, Dimas Pratama, Riyandi Wahyu Siagian, Dewata Sakti, Defa Renconk Adil, Ridwan Rangkuti, Mifta Fariz, Muhammad Suib, Dimas Saddam, Daffa Nauban Nauli, Suryadi Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan dan selalu bersedia hadir dan membantu penulis saat penulis mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada kawan-kawan kelas seperjuangan penulis yang juga sangat banyak membantu di kelas KESSOS B PAGI FISIP UMSU 2020.
12. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis dalam proses kegiatan belajar dan memberikan pengalaman dan pelajaran yang tidak didapatkan pada mata kuliah.
13. Kepada Arsenal selaku klub sepak bola favorit penulis, telah mengajarkan tentang apa arti kesabaran dalam mencapai suatu tujuan, dan mengajarkan penulis untuk lebih menghargai sebuah proses. Dengan menonton Arsenal memberikan motivasi yang cukup kepada penulis untuk terus maju, berusaha, dan menerima arti suatu kegagalan. This isn't just red. It's Arsenal. North London forever.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT yang berkenan membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Saya sampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam proposal ini. Kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Medan, 11 September 2025

WAHYU RAMADHAN
2003090086

GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAGI DI MASJID TAQWA KOMPLEK ASRAMA GLUGUR HONG MEDAN

WAHYU RAMADHAN
NPM: 2003090086

ABSTRAK

Penelitian ini membahas gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif dalam program Jum'at Berbagi di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk, pelaksanaan, serta dampak sosial dari kegiatan Jum'at Berbagi sebagai implementasi nilai-nilai kesalehan sosial dalam konteks masyarakat perkotaan yang dinamis dan heterogen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai aktivitas dan makna sosial dari program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jum'at Berbagi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan amal yang bersifat karitatif, tetapi juga sebagai sarana membangun solidaritas, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta menumbuhkan kepedulian sosial antarjamaah. Program ini menjadi wadah efektif dalam mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan melalui tindakan nyata yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain memberikan bantuan material, kegiatan ini juga memiliki dampak spiritual berupa peningkatan kesadaran berbagi dan tanggung jawab sosial di kalangan jamaah. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan dana, partisipasi yang fluktuatif, dan kurangnya tenaga relawan, Jum'at Berbagi tetap menunjukkan potensi besar sebagai model gerakan sosial berbasis masjid yang berkelanjutan, relevan dengan kebutuhan masyarakat urban, serta mencerminkan kesalehan sosial yang menyeluruh.

Kata Kunci : *Kesalehan Sosial, Gerakan Karitatif, Jum'at Berbagi*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Gerakan Kesalehan Sosial Berbasis Karitatif.....	8
2.1.1 Pengertian Dan Konsep Kesalehan Sosial	9
2.1.2 Bentuk dan Implementasi Gerakan Karitatif	9
2.1.3 Peran Gerakan Karitatif	10
2.2 Teori Gerakan Sosial	10
2.2.1 Gerakan Sosial Lama	10
2.2.2 Gerakan Sosial Baru	11
2.3 Masjid Sebagai Pusat Gerakan Sosial	11
2.3.1 Fungsi Sosial Masjid Di Era Modern	11
2.3.2 Peran Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat	12
2.4 Program Jumat Berbagi: Konsep dan Implementasi	12
2.4.1 Pengertian dan Tujuan Program Jumat Berbagi	12
2.4.2 Mekanisme Pelaksanaan Program	12
2.4.3 Dampak dan Manfaat Program bagi Masyarakat	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Kerangka Konsep	14
3.1 Kerangka Konsep	15

3.3 Defenisi Konsep	16
3.4 Kategorisasi Penelitian	17
3.5 Narasumber.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Objek Penelitian.....	26
4.1.2 Data Informan	26
4.1.3 Hasil Wawancara	28
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 Pelaksanaan Program Jumat Berbagi.....	31
4.2.2 Partisipasi Jamaah.....	32
4.2.3 Hambatan Dan Kendala	32
4.2.4 Implikasi Dan Potensi Pengembangan	33
4.2.5 Dampak Sosial Program Jumat Berbagi	34
4.2.6 Kontribusi Sosial Program Jumat Berbagi	35
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian	18
Tabel 3.3 Narasumber	19
Tabel 4.1 Data Informan.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 :	22
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.....	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat Muslim Indonesia, agama memiliki peran yang sangat fundamental dalam membangun karakter dan perilaku sosial individu. Ajaran Islam menegaskan bahwa keimanan sejati tidak hanya tercermin melalui ibadah ritual, tetapi juga melalui aksi nyata yang mencerminkan kepedulian dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Azra (2017) menyatakan bahwa salah satu manifestasi keimanan dalam Islam adalah kesalehan sosial, yaitu aspek yang menunjukkan bagaimana seseorang mengaktualisasikan keimanannya melalui tindakan-tindakan sosial yang bersifat karitatif dan membantu sesama. Kesalehan sosial ini menjadi indikator utama dalam memperkuat hubungan sosial berbasis nilai-nilai keagamaan yang mendalam, sekaligus sebagai jalan memperkuat solidaritas dan kepedulian kolektif di tengah masyarakat.

Selain berperan sebagai pondasi moral dan spiritual, lembaga keagamaan seperti masjid juga memiliki peran strategis dalam pembangunan karakter sosial masyarakat. Fenomena urbanisasi dan pertumbuhan penduduk yang pesat di kota besar seperti Medan menyebabkan munculnya berbagai tantangan sosial baru. Menurut Suryani (2020), urbanisasi menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan, kesenjangan ekonomi, serta melemahnya solidaritas sosial di masyarakat perkotaan. Kondisi ini membutuhkan adanya inovasi dan penguatan

gerakan sosial yang mampu membangun kembali rasa kebersamaan dan memperkuat kepedulian sosial di tengah dinamika masyarakat perkotaan.

Salah satu gerakan yang berkembang dan menjadi perhatian di lingkungan masjid adalah program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa, Kompleks Asrama Glugur Hong Medan. Program ini merupakan bagian dari gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat. Melalui kegiatan ini, jamaah dan masyarakat sekitar didorong untuk berbagi makanan dan kebutuhan pokok kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan, seperti kaum dhuafa, anak yatim, dan masyarakat kurang mampu di sekitar masjid. Program ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga sebagai sarana mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan semangat gotong royong sebagai bentuk implementasi nilai-nilai keagamaan.

Meskipun memiliki niat baik dan landasan niat yang mulia, pelaksanaan program Jumat Berbagi tidak lepas dari berbagai hambatan. Kendala dukungan dana, kekurangan tenaga sukarelawan, dan rendahnya partisipasi aktif dari masyarakat menjadi tantangan utama. Fauzi (2018) menilai bahwa salah satu hambatan besar adalah anggapan bahwa kegiatan sosial keagamaan seringkali bersifat seremonial dan tidak mampu memberikan dampak sosial yang nyata dalam jangka panjang. Hal ini diperkuat oleh kenyataan bahwa keberlanjutan dan efektivitas program masih sering terhambat oleh kurangnya perencanaan strategis dan pelaksanaan yang tidak optimal.

Selain faktor internal, tantangan eksternal juga termasuk rendahnya hubungan emosional yang kuat antara pengurus dan jamaah, serta buruknya komunikasi serta sosialisasi program kepada masyarakat luas. Hidayat (2017) menekankan bahwa hubungan emosional yang baik serta persepsi manfaat nyata adalah indikator utama keberhasilan pelaksanaan program sosial berbasis keagamaan. Jika aspek ini tidak dikelola dengan baik, maka keberlanjutan dan dampak sosial dari program dapat mengalami kendala besar dan bahkan gagal mencapai target yang diharapkan.

Dalam konteks sosial saat ini, di mana budaya individualisme dan materialisme semakin menguat, gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif menjadi semakin relevan dan penting untuk dikembangkan. Program seperti Jumat Berbagi memiliki potensi besar dalam membangun ekonomi sosial dan memperkuat solidaritas umat, serta sebagai solusi terhadap berbagai persoalan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, kajian empiris dan analisis mendalam mengenai implementasi, hambatan, serta dampaknya menjadi sangat penting agar program ini dapat lebih efektif dan mampu memberikan manfaat berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan gerakan ini tidak hanya bergantung pada pelaksanaan aktifitasnya saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor motivasi, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor tersebut secara mendalam, pengelola dan pelaksana program bisa merancang strategi yang lebih efektif dan inovatif, sehingga meningkatkan jumlah dan kualitas partisipasi jamaah dan masyarakat sekitar. Hasil dari kajian ini

diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang efektif dan berkelanjutan.

Keberlanjutan dari kegiatan Jumat Berbagi juga harus mempertimbangkan aspek budaya dan kepercayaan yang dianut masyarakat sekitar. Banyak jamaah yang mengikuti kegiatan karena merasa memiliki ikatan budaya maupun kepercayaan tertentu, sehingga partisipasi mereka bervariasi tergantung pada tingkat kedekatan emosional dan persepsi manfaat langsung dari kegiatan tersebut. Hidayat (2017) menegaskan bahwa kedekatan emosional dan persepsi manfaat yang jelas mampu meningkatkan motivasi jamaah untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial.

Selain faktor psikososial, kondisi sosial ekonomi jamaah juga memberikan pengaruh signifikan terhadap partisipasi mereka. Jamaah dengan latar belakang ekonomi yang lebih mapan cenderung lebih aktif dan sukarela dalam membantu karena merasa mendapatkan manfaat langsung serta memiliki kapasitas ekonomi yang memadai. Sebaliknya, jamaah dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu biasanya menunjukkan partisipasi yang lebih rendah dan cenderung pasif.

Dari berbagai faktor tersebut, sangat penting dilakukan penelitian yang mendalam guna mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat partisipasi jamaah secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif serta strategi yang relevan dalam mengembangkan program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa Medan agar mampu lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Keberhasilan

pelaksanaan program ini tidak hanya bersifat rutinitas, tetapi juga harus mampu membangun motivasi dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif, sehingga manfaat sosialnya dapat dirasakan secara luas dan berkepanjangan.

Berdasarkan hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai **“Gerakan Kesalehan Sosial Berbasis Karitatif Dalam Program Jum’at Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana bentuk gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif dalam program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan bagaimana bentuk gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif dalam program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dalam kajian sosiologi agama, khususnya terkait praksis kesalehan sosial berbasis karitatif melalui program Jumat Berbagi di lingkungan Masjid Taqwa

Komplek Asrama Glugur Hong Medan, dengan memberikan kontribusi konseptual mengenai dinamika partisipasi keagamaan, mekanisme penguatan solidaritas sosial, serta keterkaitan antara aktivitas filantropi dan perubahan sosial di masyarakat urban Muslim kontemporer.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi aplikatif berupa masukan strategis bagi pengelola masjid, penggerak komunitas keagamaan, maupun pemangku kepentingan sosial lainnya dalam optimalisasi pelaksanaan program Jumat Berbagi agar lebih efektif, partisipatif, dan berdampak luas, sekaligus menjadi rujukan dalam merumuskan inovasi model pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai karitatif yang mampu meningkatkan kohesi sosial dan kualitas kehidupan bersama di lingkungan sekitar.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Gerakan Kesalehan Sosial Berbasis Karitatif

Kesalehan sosial merupakan konsep yang menekankan aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam bentuk tindakan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dalam konteks Islam, kesalehan sosial tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ibadah ritual, tetapi juga diwujudkan melalui aksi-aksi sosial seperti sedekah, infak, zakat, dan berbagai bentuk bantuan kepada sesama (Azra, 2017). Gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif adalah upaya kolektif yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, dengan landasan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

Menurut Qodir (2019), gerakan karitatif dalam Islam memiliki dua dimensi utama, yaitu dimensi spiritual dan dimensi sosial. Dimensi spiritual menekankan pada niat dan keikhlasan dalam beramal, sedangkan dimensi sosial menekankan pada dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat. Gerakan ini menjadi penting di tengah masyarakat urban yang cenderung mengalami degradasi solidaritas sosial akibat pengaruh individualisme dan materialisme (Suryani, 2020).

Masjid sebagai institusi keagamaan memiliki peran strategis dalam menggerakkan kesalehan sosial berbasis karitatif. Melalui berbagai program sosial, masjid dapat menjadi pusat pemberdayaan masyarakat dan memperkuat solidaritas sosial di lingkungan sekitarnya (Fauzi, 2018). Salah satu bentuk

konkret dari gerakan ini adalah program Jumat Berbagi yang dilaksanakan secara rutin untuk membantu masyarakat kurang mampu.

2.1.1 Pengertian Dan Konsep Kesalehan Sosial

Kesalehan sosial adalah bentuk pengamalan nilai-nilai keagamaan yang tidak hanya berorientasi pada hubungan vertikal manusia dengan Tuhan, tapi juga mencakup hubungan horizontal antar sesama manusia. Dalam Islam, kesalehan sosial sering diwujudkan melalui tindakan nyata yang membantu sesama, terutama mereka yang membutuhkan. Azra (2017) menyebutkan bahwa kesalehan sosial bukan hanya soal ibadah individual, tetapi juga melibatkan tanggung jawab sosial yang bersifat kolektif, seperti memberi sedekah, membantu fakir miskin, dan kegiatan sosial lainnya yang mencerminkan kepekaan terhadap masyarakat sekitar.

2.1.2 Bentuk dan Implementasi Gerakan Karitatif

Gerakan karitatif merupakan salah satu bentuk nyata dari kesalehan sosial. Bentuknya meliputi pemberian santunan, pembagian makanan, bantuan kemanusiaan, dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Di Indonesia, gerakan ini berkembang sangat pesat, terutama di lingkungan masjid, sebagai bentuk kepedulian sosial masyarakat dan sebagai upaya mengentaskan masalah kemiskinan serta meningkatkan solidaritas. Suharto (2016) menegaskan bahwa gerakan karitatif di lingkungan masjid menjadi salah satu cara umat Islam menyalurkan nilai-nilai keagamaan secara praktis dan langsung ke sasaran yang membutuhkan.

2.1.3 Peran Gerakan Karitatif

Gerakan karitatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu ekonomi dan sosial, tetapi juga sebagai media memperkuat ukhuwah Islamiyah dan mempererat tali silaturahmi antar umat. Dalam konteks masyarakat Islam, gerakan ini menjadi cermin kesalehan sosial yang mampu memperlihatkan keimanan dalam tindakan nyata dan meningkatkan rasa empati terhadap sesama. Program-program seperti Jumat Berbagi menjadi contoh konkret bahwa kegiatan sosial berbasis agama mampu memperbaiki dan memberdayakan masyarakat secara langsung.

2.2 Teori Gerakan Sosial

2.2.1 Gerakan Sosial Lama

Gerakan sosial lama (old social movements) merujuk pada aksi kolektif yang fokus pada isu-isu struktural seperti perjuangan kelas, redistribusi sumber daya, dan hak-hak ekonomi, terutama buruh dan petani. Bentuk organisasi dalam gerakan ini umumnya formal, terpusat, dan mengandalkan mobilisasi massa melalui demonstrasi, pemogokan, dan lobi politik. Walaupun Sahran Saputra lebih banyak meneliti fenomena gerakan kontemporer, ia mengakui bahwa tipologi lama ini menjadi fondasi penting dalam memahami evolusi gerakan di Indonesia, termasuk yang bertransformasi menjadi bentuk baru. Gerakan sosial lama menjadi titik awal munculnya model perjuangan yang kelak diadaptasi oleh gerakan yang lebih modern dalam strategi dan isu (Saputra, 2019).

2.2.2 Gerakan Sosial Baru

Gerakan sosial baru (new social movements) menekankan isu-isu kultural, identitas, lingkungan hidup, dan hak asasi manusia, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mobilisasi. Menurut Sahran Saputra, fenomena seperti gerakan hijrah kaum muda Muslim di Medan mencerminkan ciri khas gerakan sosial baru, di mana isu agama, identitas, dan gaya hidup menjadi landasan mobilisasi, bukan lagi semata tuntutan ekonomi atau politik struktural. Gerakan semacam ini cenderung berbasis jaringan, bersifat cair, dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran ideologi dan pembentukan komunitas virtual. Hal ini menunjukkan pergeseran fokus dari struktur ekonomi-politik menuju ekspresi identitas dan perubahan sosial berbasis nilai (Saputra, 2020; Saputra, 2022).

2.3 Masjid Sebagai Pusat Gerakan Sosial

2.3.1 Fungsi Sosial Masjid Di Era Modern

Selain sebagai tempat ibadah, masjid memiliki fungsi sosial yang sangat penting di tengah masyarakat modern. Menurut Qomar (2018), masjid berperan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang meliputi kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi. Dalam era modern ini, peran masjid seolah meluas, di mana kehadirannya tidak hanya menjadi tempat beribadah, tetapi juga tempat berkumpul dan berbagi, serta pusat kegiatan sosial yang mampu mengatasi berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan.

2.3.2 Peran Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masjid dapat menjadi sarana pengembangan potensi dan pemberdayaan masyarakat lewat program-program seperti pengelolaan dana sosial, pelatihan keterampilan, wakaf, dan kegiatan ekonomi jamaah. Melalui kegiatan ini, masjid menjadi agen pembangunan sosial dan ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar sekaligus memperkuat solidaritas sosial umat.

2.4 Program Jumat Berbagi: Konsep dan Implementasi

2.4.1 Pengertian dan Tujuan Program Jumat Berbagi

Jumat Berbagi adalah kegiatan sosial rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat, di mana pengurus masjid dan jamaah secara sukarela membagikan makanan, sembako, dan bantuan lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan. Program ini bertujuan untuk membantu warga yang kesulitan ekonomi serta memperkuat solidaritas dan keimanan umat, sekaligus menunjukkan realisasi nilai-nilai keagamaan dalam bentuk tindakan sosial.

2.4.2 Mekanisme Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Jumat Berbagi biasanya melibatkan pengumpulan dana dari jamaah, kemudian dana tersebut digunakan untuk membeli bahan makanan atau keperluan pokok lainnya. Kemudian, bantuan ini didistribusikan secara langsung kepada penerima yang telah terdata dan membutuhkan. Pengelolaan yang transparan serta partisipasi aktif jamaah menjadi faktor penting agar program berjalan efektif dan berkelanjutan.

2.4.3 Dampak dan Manfaat Program bagi Masyarakat

Program ini memberi manfaat langsung berupa bantuan kebutuhan pokok dan sembako bagi masyarakat kelas bawah. Selain itu, program Jumat Berbagi mampu memperkuat rasa solidaritas dan kepedulian sosial di kalangan jamaah, serta mempererat hubungan antar warga dan jamaah masjid. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga meningkatkan keimanan dan ketakwaan jamaah lewat amal sosial yang nyata.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

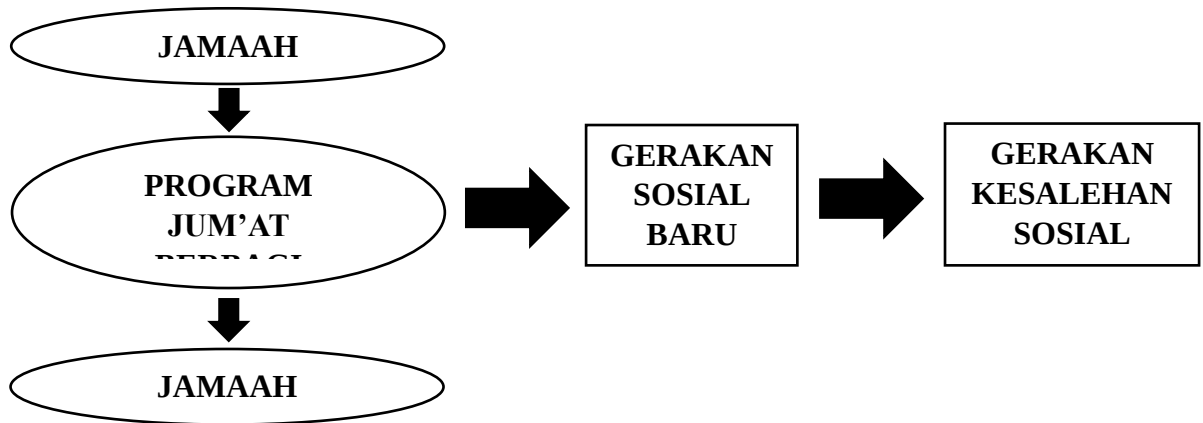
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan secara mendalam mengenai fenomena Gerakan Kesalehan Sosial Berbasis Karitatif dalam Program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa, Komplek Asrama Glugur Hong Medan.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial dari berbagai perspektif, sehingga dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kasus yang diteliti. Menurut Nasution (2017). Oleh karena itu, proses pengumpulan data dalam penelitian ini harus dilakukan secara seksama agar hasil yang diperoleh mampu mendeskripsikan secara akurat dan bermakna.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.



3.1 Kerangka Konsep

Konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara jamaah, program Jumat, gerakan sosial baru, dan gerakan kesalehan sosial. Jamaah berperan sebagai aktor utama yang tidak hanya menerima layanan, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam membangun solidaritas komunitas. Melalui program Jumat, jamaah dilibatkan dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang menanamkan nilai kepedulian, seperti zakat dan bantuan sosial. Interaksi ini memunculkan gerakan sosial baru, yang bersifat inovatif, inklusif, dan memperkuat kapasitas anggota. Dari gerakan sosial baru ini lahirlah gerakan kesalehan sosial, yaitu praktik kesalehan yang mengintegrasikan ibadah dengan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Siklus ini kembali kepada jamaah, yang berubah menjadi agen perubahan sosial, memperkuat kohesi komunitas, dan menumbuhkan kesalehan sosial yang berkelanjutan.

3.3 Defenisi Konsep

Adapun defenisi dari beberapa konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Jamaah adalah kelompok individu yang rutin berkumpul dalam kegiatan keagamaan di suatu lembaga atau komunitas. Jamaah berperan sebagai penerima sekaligus pelaku interaksi sosial dan spiritual, yang menjadi basis utama dalam membangun solidaritas, partisipasi, dan mobilisasi sosial di lingkungan sekitar.
2. Program Jumat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat sebagai sarana aktivasi partisipasi jamaah. Program ini mencakup praktik ibadah, pengumpulan zakat, sedekah, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai kepedulian sosial, partisipasi aktif, serta membentuk perilaku jamaah yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama.
3. Gerakan sosial baru adalah bentuk kolektifitas inovatif yang muncul dari keterlibatan aktif jamaah dalam kegiatan sosial-keagamaan. Gerakan ini bersifat inklusif, adaptif, dan menekankan kreativitas, solidaritas, serta penguatan kapasitas anggota, sehingga berbeda dengan gerakan sosial tradisional yang lebih hierarkis.
4. Gerakan kesalehan sosial merupakan inisiatif kolektif yang dilandasi nilai-nilai keagamaan, bertujuan memperkuat solidaritas sosial dan mengurangi kesenjangan melalui aksi amal dan kepedulian sesama. Gerakan ini menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam membantu sesama sebagai refleksi nyata keimanan dan keikhlasan.

5. Kesalehan sosial adalah sikap keimanan yang tidak hanya berfokus pada hubungan vertikal dengan Tuhan melalui ritual ibadah, tetapi juga mencerminkan hubungan horizontal dengan sesama manusia. Nilai ini diwujudkan melalui tindakan sosial seperti berbagi, membantu, dan peduli terhadap orang lain, sehingga menjadi bagian dari ibadah yang mengandung nilai moral dan keagamaan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian adalah proses mengelompokkan atau mengklasifikasikan penelitian berdasarkan karakteristik tertentu. Proses ini membantu menyusun, membandingkan, dan memahami berbagai penelitian secara lebih sistematis.

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Gerakan Sosial Baru	• Partisipasi dalam program Jumat • Jenis kegiatan sosial (zakat, sedekah) • Koordinasi dan peran anggota • Inovasi dalam kegiatan • Keterlibatan anggota baru • Dampak terhadap solidaritas sosial
2.	Kesalehan Sosial	• Keterlibatan dalam kegiatan sosial • Motivasi religius • Konsistensi partisipasi • Perubahan sikap/perilaku • Dampak bagi penerima manfaat • Integrasi nilai agama dan sosial

Tabel 3.2
Kategorisasi Penelitian

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dan yang sudah berpengalaman dan berkompeten atau menguasai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu, pada penelitian ini,

informant yang diwawancarai akan diambil secara purposive yaitu berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hal. 133), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1	Munthe	45	Ketua Pengurus Masjid
2	Bagas	16	Remaja Masjid
4	Gunawan	34	Marbot
5	Maulana	32	Relawan
6	Raihan	25	Jamaah
8	Faiz	12	Anak-Anak

Tabel 3.3
Narasumber

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi suatu hal yang penting dalam penelitian ini karena dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data data yang dibutuhkan kemudian data tersebut dapat memperkuat kebenaran fenomena.

Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2011:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data juga akan dapat menghindari kualitas data yang buruk, maka dari itu dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti dalam kurun waktu tertentu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Dengan tujuan untuk melihat interaksi langsung yang terjadi dan mengetahui fenomena yang tidak diperoleh dalam wawancara. Teknik ini digunakan untuk merekam data-data primer yang berupa peristiwa atau situasi sosial tertentu pada lokasi penelitian, yang berhubungan dengan fokus penelitian

b. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapat informasi dari informan agar mendapatkan suatu temuan sebagai data penelitian. Menurut Moleong (2010:186) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Usman (2009:55) kegunaan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.

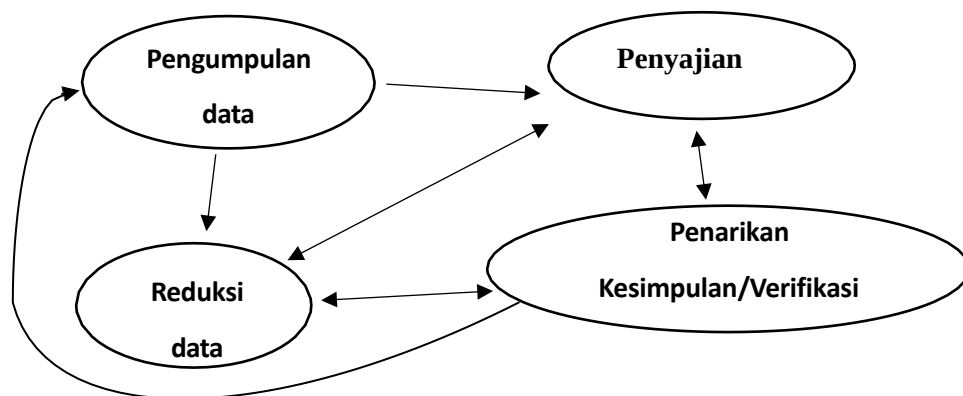
c. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara mencatat dan mempelajari fenomena yang dimaksud pada berbagai surat kabar elektronik, dan laporan penelitian terdahulu, serta foto dan dokumen dari berbagai instansi terkait.

Dokumen menurut Sugiyono (2011:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara atau metode dimana peneliti melakukan kegiatan pencatatan terhadap data data yang ada, baik itu data mengenai penduduk, sosial dan budaya maupun data kondisi daerah. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat di lapangan saat wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini dengan menelaah sebagai literatur, dokumen dokumen resmi dengan jalan melihat, mencatat dan sebagaimana yang sekiranya dapat menunjang dan menjelaskan data data di lapangan yang berhubungan dengan bahasan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna baik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data ini bertujuan untuk mencari dan menata data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu model Milles Huberman yang disajikan secara interaktif, yang terdiri dari tiga hal utama yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sebagai suatu hal yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Idrus, 2009, hal. 147).



Gambar 3.1 :

Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.

Sumber: Idrus (2009)

Adapun teknik-teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data dilanjutkan dengan pengkajian dan penilaian data dengan tetap memperhatikan prinsip keabsahan data, dalam rangka memperoleh data yang benar-benar berguna bagi penelitian. Disini data yang telah dikumpulkan direduksi dengan melakukan penyederhanaan, pengabstrakan, pemilihan, dan pemetaan (persamaan dan perbedaan) sesuai dengan fokus penelitian secara sistematis dan integral.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menampilkan berbagai data yang telah diperoleh sebagai sebuah informasi yang lebih sederhana, selektif, dan memudahkan untuk memaknainya.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan akhir dari rangkaian analisis data setelah sebelumnya dilakukan reduksi data dan penyajian data yang menjelaskan apa yang terjadi. Dalam proses ini selalu disertai dengan proses

verifikasi (pemikiran kembali) sehingga disaat ditemukan ketidaksesuaian antara fenomena dan noumena, data dengan konsep dan teori yang dibangun, maka peneliti kembali melakukan pengumpulan data atau reduksi data atau perbaikan dalam penyajian data kembali sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang benar-benar utuh. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan kerangka teori yang dipakai sebagai kerangka pikir penelitian.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan Jl. Karantina Ujung, Sidorame Barat 1, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fokus penelitian yang secara spesifik mengkaji fenomena gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif melalui program "Jumat Berbagi" yang rutin diselenggarakan di masjid tersebut. Waktu penelitian hasil penelitian akan dilaksanakan selama 1(satu) bulan.

Gambar 3.2
Lokasi Penelitian



Sumber: Google.Maps

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek utama penelitian ini adalah Program Jumat Berbagi yang dilaksanakan oleh Masjid Taqwa di Kompleks Asrama Glugur Hong Medan. Program ini merupakan kegiatan rutin setiap jum'at yang menjadi manifestasi nyata dari Gerakan Kesalehan Sosial, yaitu upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis karitatif. Kegiatan ini meliputi pengumpulan dana maupun bahan makanan secara sukarela dari jamaah dan masyarakat sekitar setiap Jumat setelah shalat berjamaah. Dana dan bahan yang terkumpul kemudian digunakan untuk menyiapkan paket makanan siap konsumsi yang dibagikan langsung kepada jamaah shalat Jumat di Masjid Taqwa.

Program ini telah berlangsung secara konsisten dan menjadi salah satu kegiatan sosial unggulan di lingkungan tersebut. Melalui program ini, terjadi transformasi nilai-nilai keagamaan ritual menjadi tindakan amal sosial berbasis karitatif, yang mencerminkan implementasi keislaman dalam konteks perkotaan dan sekaligus memperlihatkan bagaimana praksis sosial berbasis iman mampu memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial di masyarakat sekitar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Objek Penelitian

Di tempat penelitian ini adalah Masjid Taqwa yang terletak di Komplek Asrama Glugur Hong Medan. Masjid ini dikenal aktif menyelenggarakan kegiatan sosial, khususnya program Jumat Berbagi yang dilakukan rutin setiap Jumat setelah shalat Jumat. Kegiatan ini melibatkan jamaah dan masyarakat sekitar untuk berbagi rezeki berupa makanan.

Program ini tidak hanya fokus pada kegiatan amal, tetapi juga mempererat hubungan sosial jamaah dan warga sekitar, menciptakan suasana kekeluargaan dan rasa peduli yang lebih dalam. Dana dan bahan makanan dikumpulkan secara sukarela, kemudian didistribusikan secara langsung dengan sistem transparan.

4.1.2 Data Informan

Data informan dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah pihak yang memiliki pengetahuan langsung dan pengalaman terkait pelaksanaan program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan peran dan keahlian yang relevan dengan objek penelitian. Mereka memiliki peran strategis, sehingga dapat memberikan gambaran lengkap mengenai dinamika, hambatan, motivasi, maupun keberhasilan pelaksanaan program tersebut.

Adapun informan utama yang terlibat adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	UMUR	JABATAN	KETERANGAN
1	Munthe	45	Ketua Pengurus Masjid	Pihak yang memahami pengelolaan dan kebijakan program
2	Bagas	16	Remaja Masjid	Aktif dalam kegiatan sosial dan komunikasi internal jamaah
3	Gunawan	34	Marbot	Mengetahui dinamika jamaah dan proses pelaksanaan kegiatan di lapangan
4	Maulana	32	Relawan	Membantu distribusi dan pengelolaan kegiatan sosial
5	Raihan	25	Jamaah	Memberikan pandangan dan pandang jamaah aktif
6	Faiz	12	Anak-Anak	Memberikan perspektif dari generasi muda dan daya Tarik kegiatan sosial

Tabel 4.1
Data Informan

Tabel 4.1 Data dari tabel di atas merupakan sumber utama informasi dalam penelitian ini. Mereka dipilih berdasarkan peran dan pengalaman langsung terkait pelaksanaan program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa. Informan yang terlibat memiliki pengetahuan tentang pengelolaan kegiatan, partisipasi jamaah, serta peran sosial yang dilakukan, sehingga dapat memberikan gambaran lengkap dan mendalam tentang kondisi dan hambatan yang dialami di lapangan.

4.1.3 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan, kegiatan Program Jum'at Berbagi berjalan rutin setiap hari Jumat dengan melibatkan pengurus masjid, relawan, remaja masjid, serta 1 jamaah. Penulis memilih untuk melakukan wawancara dengan empat informan utama yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pelibatan kegiatan ini, yaitu Ketua Pengurus Masjid yaitu bapak munthe, relawan yaitu abang maulana, remaja masjid yaitu bagas, dan jamaah 1 yaitu raihan. Program ini berupa pembagian makanan kepada jamaah dan masyarakat sekitar setelah pelaksanaan shalat Jumat.

Setiap dari mereka menyampaikan pandangan, pengalaman, dan motivasi terkait dengan kegiatan Jumat Berbagi ini. Mereka menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat solidaritas sosial dan mempererat hubungan antar jamaah maupun masyarakat sekitar. Dana dan bahan makanan dikumpulkan secara sukarela dari jamaah, lalu didistribusikan langsung ke masyarakat yang membutuhkan secara transparan dan adil.

Hasil wawancara dengan para informan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Ketua Pengurus Masjid (Bapak Munthe, 45 tahun)

Bapak Munthe menjelaskan bahwa awal mula kegiatan Jumat Berbagi di Masjid Taqwa dimulai pada awal tahun 2025, sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap jamaah dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini muncul dari inisiatif pengurus dan mendapat dukungan penuh dari jamaah. Beliau menyampaikan:

“Program ini pertama kali kami jalankan di awal tahun 2025. Awalnya sederhana saja, kami kumpulkan dana seikhlasnya dari jamaah, kemudian dibelikan nasi kotak untuk dibagikan setelah salat Jumat. Ternyata respon jamaah luar biasa, banyak yang ikut serta menyumbang. Jadi kami sepakat menjadikannya kegiatan rutin setiap Jumat.” (Hasil wawancara Bapak Munthe, Ketua Pengurus Masjid. Pada hari Jumat, 08 Agustus 2025)

Menurut beliau, keberlangsungan program ini sangat bergantung pada solidaritas jamaah. Dana yang terkumpul selalu diumumkan secara terbuka agar tercipta rasa percaya.

2. Wawancara dengan Remaja Masjid (Bagas, 16 tahun)

Bagas, salah seorang remaja masjid, mengungkapkan bahwa program ini memberi ruang bagi generasi muda untuk berkontribusi. Ia sering dilibatkan dalam membantu pembagian makanan. Dalam wawancaranya, Bagas berkata:

“Saya senang bisa ikut dalam kegiatan ini. Biasanya saya bantu membagikan nasi kotak ke jamaah dan kadang ke orang sekitar masjid.

Rasanya bangga bisa membantu meski hal kecil. Teman-teman remaja masjid juga jadi lebih semangat ikut kegiatan masjid.” (Hasil wawancara Bagas, Remaja Masjid. Pada hari Jumat, 01 Agustus 2025)

Bagas menilai program Jumat Berbagi dapat menarik minat remaja untuk aktif di masjid karena mereka merasa punya peran nyata.

3. Wawancara dengan Relawan (Maulana, 32 tahun)

Sebagai relawan, Maulana bertugas membantu menyiapkan dan mendistribusikan makanan. Ia menekankan bahwa kegiatan ini bukan hanya berbagi makanan, tetapi juga mempererat silaturahmi antar jamaah. Menurutnya:

“Yang paling berkesan dari kegiatan ini adalah rasa kebersamaan. Kami gotong royong mulai dari menyiapkan nasi kotak sampai membagikan ke jamaah. Bukan hanya soal makanan, tapi ada nilai kekeluargaan yang terasa. Jamaah jadi semakin akrab, bahkan ada yang tadinya jarang hadir ke masjid, sekarang jadi rutin.” (Hasil wawancara Bang Maulana, Relawan Masjid Taqwa. Pada hari Jumat, 08 Agustus 2025)

Maulana juga menambahkan bahwa keterlibatan anak-anak dan remaja dalam kegiatan ini memberikan semangat tersendiri karena melatih mereka peduli sejak dini.

4. Wawancara dengan Raihan (Jamaah 1, 25 tahun)

Raihan, seorang jamaah muda, memberikan perspektif berbeda. Ia menilai kegiatan ini sangat bermanfaat bagi dirinya dan teman-teman sebaya. Menurut Raihan:

“Setiap Jumat saya senang ikut shalat di masjid, apalagi ada pembagian makanan. Buat kami, ini jadi momen yang ditunggu. Tapi lebih penting lagi, kami belajar bahwa berbagi itu bagian dari ajaran Islam.” (Hasil wawancara Raihan, Jamaah 1 Masjid. Pada hari Jumat, 01 Agustus 2025)

Raihan menekankan bahwa melalui program ini ia belajar arti kebersamaan dan kepedulian sejak.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa memiliki dampak sosial yang signifikan, baik dari sisi jamaah dewasa maupun generasi muda. Para informan sepakat bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar amal berupa makanan, tetapi juga sarana memperkuat ukhuwah Islamiyah, meningkatkan kepercayaan antarjamaah, serta menumbuhkan semangat berbagi dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pelaksanaan Program Jumat Berbagi

Pelaksanaan kegiatan Jumat Berbagi di Masjid Taqwa berlangsung setiap hari Jumat setelah shalat Jumat. Dana dan bahan makanan dikumpulkan dari jamaah secara sukarela melalui kotak amal dan sumbangan langsung. Selanjutnya,

dana maupun bahan dikemas menjadi paket makanan dan langsung dibagikan kepada masyarakat sekitar dari semua kalangan, terutama yang membutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti dengan pengawasan transparansi serta sistem distribusi yang adil. Pengelolaan dana dan bahan dilakukan secara terbuka dan melibatkan relawan dari jamaah, sehingga menciptakan rasa kepercayaan dan kekompakan dalam menjalankan kegiatan.

4.2.2 Partisipasi Jamaah

Partisipasi jamaah cukup tinggi dan dipengaruhi oleh motivasi keagamaan, rasa tanggung jawab sosial, serta kepercayaan terhadap pengurus masjid. Banyak jamaah menyatakan bahwa ikut dalam program ini merupakan bagian dari amal ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus menunaikan sunnah Rasul. Mereka merasa bahwa kegiatan sosial ini adalah wujud aktual dari iman dan kepercayaan bahwa membantu sesama adalah bagian dari ibadah Jumat.

Namun, tak bisa dipungkiri bahwa faktor ekonomi juga mempengaruhi tingkat partisipasi. Jamaah dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu cenderung merasa lebih termotivasi karena mereka sendiri merasa mendapatkan manfaat langsung, sedangkan jamaah dari latar belakang ekonomi yang lebih mapan, meskipun masih ikut, tingkat keaktifannya lebih beragam.

4.2.3 Hambatan Dan Kendala

Meski berjalan baik, pelaksanaan program ini menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya dana yang memadai, keterbatasan tenaga sukarelawan,

dan minimnya sosialisasi yang masif kepada seluruh jamaah dan masyarakat sekitar. Beberapa jamaah menganggap kegiatan ini bersifat seremonial dan belum mampu memberi dampak sosial yang luas dan berkelanjutan.

Selain itu, tantangan eksternal berupa rendahnya hubungan emosional antara pengurus dan jamaah juga berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dan keberlanjutan kegiatan ini. Mengatasi kendala tersebut, perlu dilakukan penguatan sistem komunikasi, termasuk edukasi mengenai pentingnya kegiatan tersebut sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial.

4.2.4 Implikasi Dan Potensi Pengembangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Jumat Berbagi memiliki potensi besar untuk memperkuat solidaritas dan keimanan jamaah. Jika dikelola secara berkelanjutan dan dibarengi program edukasi, sosialisasi yang efektif, serta penguatan aspek spiritual maupun ekonomi, program ini dapat menjadi model pengembangan kegiatan sosial berbasis masjid yang lebih inklusif dan berdaya guna.

Kegiatan ini juga harus selalu diorientasikan sebagai bagian dari ibadah Jumat yang mendukung makna keimanan, sehingga jamaah akan lebih termotivasi untuk ikut serta secara aktif dan ikhlas, menunaikan amanah keagamaan mereka sekaligus berbagi manfaat bagi sesama.

4.2.5 Dampak Sosial Program Jumat Berbagi

Program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa memberikan dampak sosial yang signifikan bagi jamaah maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ini terbukti memperkuat ukhuwah antarjamaah. Jamaah yang sebelumnya hanya berinteraksi sebatas pada pelaksanaan shalat Jumat kini memiliki kesempatan untuk berkomunikasi lebih intens melalui persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Hal ini sesuai dengan konsep ukhuwah Islamiyah yang menekankan pentingnya solidaritas, gotong royong, serta kepedulian sosial di antara sesama muslim.

Dampak sosial juga terlihat dari rasa kebersamaan yang tumbuh di kalangan jamaah. Salah seorang relawan menuturkan bahwa kegiatan ini menciptakan suasana kekeluargaan karena semua pihak terlibat, mulai dari pengurus, remaja masjid, hingga jamaah muda. Proses gotong royong dalam menyiapkan dan mendistribusikan makanan bukan hanya menghasilkan bantuan materi, melainkan juga mempererat ikatan sosial antarjamaah. Dengan demikian, nilai yang diperoleh lebih luas daripada sekadar konsumsi makanan, tetapi juga berupa pengalaman kolektif yang menumbuhkan solidaritas.

Bagi penerima manfaat, program ini dirasakan sangat membantu, terutama bagi masyarakat yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Mereka mengaku terbantu secara ekonomi meskipun dalam bentuk sederhana. Hal ini menunjukkan adanya fungsi keadilan sosial yang dijalankan masjid, sebagaimana ditegaskan oleh Azra (2018) bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat

ibadah ritual, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Selain itu, program ini memberikan dampak jangka panjang berupa tumbuhnya kesadaran kolektif bahwa masjid adalah pusat moral dan sosial umat. Jamaah yang terlibat tidak hanya mendapatkan manfaat material, tetapi juga belajar makna berbagi, nilai tanggung jawab sosial, serta pentingnya peran masjid dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, program Jumat Berbagi telah menjadi instrumen nyata dalam membangun kepedulian, memperkuat rasa kebersamaan, serta meningkatkan fungsi masjid sebagai pusat pemberdayaan sosial umat.

4.2.6 Kontribusi Sosial Program Jumat Berbagi

Program Jumat Berbagi juga memiliki kontribusi nyata terhadap kehidupan jamaah dan masyarakat sekitar. Kontribusi ini tampak dari peran masjid sebagai pusat distribusi keadilan sosial, di mana jamaah yang memiliki kemampuan ekonomi lebih berbagi kepada mereka yang kurang mampu. Dengan demikian, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah ritual, tetapi juga sebagai lembaga sosial yang menghadirkan manfaat langsung bagi umat.

Kontribusi utama program ini terlihat pada tiga aspek. Pertama, aspek ekonomi, di mana masyarakat penerima manfaat merasa terbantu dengan adanya pembagian makanan setiap Jumat. Walaupun bantuan ini bersifat sederhana, tetapi mampu meringankan beban sehari-hari, khususnya bagi jamaah dari kalangan menengah ke bawah. Kedua, aspek sosial, di mana kegiatan ini mempererat

hubungan antar jamaah, memperkuat kerja sama, dan menumbuhkan budaya gotong royong. Ketiga, aspek moral-keagamaan, karena melalui kegiatan ini jamaah belajar tentang pentingnya berbagi, saling peduli, serta menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas yang bermanfaat.

Seperti disampaikan Bapak Munthe, Ketua Pengurus Masjid, sejak awal program ini dilaksanakan pada tahun 2025, respon jamaah sangat positif hingga akhirnya menjadi kegiatan rutin setiap Jumat. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan partisipasi jamaah sekaligus memperkuat fungsi masjid di tengah masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Azra (2018) yang menegaskan bahwa masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pengembangan sosial dan kesejahteraan umat, bukan hanya sebagai tempat ibadah. Dengan adanya program Jumat Berbagi, masjid mampu menjalankan fungsi sosial tersebut secara nyata.

Dengan demikian, kontribusi sosial dari program Jumat Berbagi tidak hanya bersifat material berupa pembagian makanan, tetapi juga membangun solidaritas, meningkatkan fungsi masjid, serta memperkuat peran jamaah dalam kehidupan bermasyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gerakan kesalehan sosial berbasis karitatif melalui program Jumat Berbagi di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan merupakan salah satu bentuk implementasi nyata nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana distribusi bantuan materi kepada masyarakat dhuafa, anak yatim, dan keluarga kurang mampu, tetapi juga menjadi instrumen efektif dalam membangun solidaritas sosial, memperkuat hubungan antarwarga, serta memperluas peran masjid sebagai pusat pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan program Jumat Berbagi sangat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti tingginya motivasi religius jamaah, kepercayaan terhadap pengurus masjid, serta hubungan emosional yang erat antara jamaah dan pengurus. Faktor-faktor ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, faktor eksternal seperti ketersediaan dana, dukungan donatur, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat penerima manfaat juga menjadi penentu utama keberlanjutan program.

Implementasi program yang konsisten, didukung oleh sistem evaluasi dan monitoring yang terstruktur, telah mampu menjaga relevansi dan efektivitas

program dari waktu ke waktu. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya dirasakan secara ekonomi oleh penerima manfaat, tetapi juga secara sosial melalui peningkatan rasa kepedulian, kebersamaan, dan harmonisasi hubungan antarwarga. Dengan demikian, program Jumat Berbagi dapat dijadikan model gerakan kesalehan sosial berbasis masjid yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat urban masa kini.

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat konsep kesalehan sosial sebagaimana dikemukakan oleh Qodir (2015), bahwa kesalehan seorang muslim tidak hanya diukur dari dimensi ritual (*hablum minallah*), tetapi juga harus diwujudkan melalui kepedulian sosial (*hablum minannas*). Dalam kerangka tersebut, masjid berperan strategis sebagai agen transformasi sosial yang tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual umat, tetapi juga menjembatani persoalan sosial masyarakat.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, maka beberapa saran terkait hasil penelitian agar program Jumat Berbagi dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan makna dan kedalaman ibadah shalat Jumat itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Mengaitkan Program Jumat Berbagi dengan Makna dan Nilai Ibadah Shalat Jumat

Pengurus masjid perlu menguatkan bahwa kegiatan berbagi ini bukan sekadar kegiatan sosial rutin, tetapi bagian dari refleksi spiritual dari ibadah

Jumat. Program ini harus dikemas sebagai salah satu bentuk aktualisasi dari nilai keimanan dan kepedulian yang dimaksudkan untuk mempererat hubungan sosial sekaligus meningkatkan pahala ibadah. Artinya, jamaah diajak untuk melihat kegiatan ini sebagai bagian dari sunnah dan amal shaleh yang mendukung makna kehadiran mereka di hari Jumat.

2. Memasyarakatkan dan Meningkatkan Partisipasi Jamaah dalam Program Jumat Berbagi

Seperti halnya kewajiban shalat Jumat yang harus dilakukan dengan khushyuk dan ikhlas, kegiatan sosial ini juga perlu dipandang sebagai bagian dari amal ibadah yang memberi keberkahan. Pengurus perlu menjelaskan bahwa setiap jamaah yang ikut serta dalam program Jumat Berbagi, secara tidak langsung telah menjalankan bagian dari makna dan kedalaman ibadah Jumat, yakni memperkuat ukhuwah dan membantu sesama sebagai bentuk manifestasi keimanan.

3. Mengintegrasikan Program Sosial dengan Momen Jumat Berkah dan Kultum

Dalam setiap pelaksanaan Jumat Berbagi, pengurus bisa menambahkan ceramah singkat atau kultum yang menekankan bahwa berbuat kebaikan dan berbagi rezeki di hari Jumat merupakan bentuk nyata dari keimanan yang diiringi dengan amar ma'ruf dan nahi mungkar—nilai-nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam. Kegiatan ini harus selalu dikaitkan dengan makna spiritual dan ketakwaan jamaah, serta mengingatkan mereka bahwa kegiatan sosial ini bagian dari keutamaan ibadah Jumat.

4. Mengoptimalkan Peran Program Jumat Berbagi Sebagai Wujud Amal Ibadah

Jamaah diajak menyadari bahwa partisipasi dalam kegiatan ini, selain membantu saudara yang membutuhkan, juga sebagai bentuk menunaikan bagian dari ibadah Jumat, yang secara simbolis memperkuat keimanan dan mempererat ukhuwah. Melalui kegiatan ini, jamaah dapat memperoleh keberkahan dan pahala berlipat ganda karena bersamaan dengan ibadah wajib mereka.

5. Penguatan Edukasi dan Penyadaran Keagamaan Terkait Wajibnya Penuhi Kebutuhan Sosial Sebagai Amanah dan Tanggung Jawab

Pengurus perlu rutin mengedukasi jamaah tentang pentingnya menunaikan kewajiban sosial seperti zakat, infak, dan sedekah, serta menegaskan bahwa kegiatan Jumat Berbagi adalah bagian dari ibadah sosial yang harus dilakukan sebagai manifestasi keimanan dan bagian dari sunnah Rasulullah.

6. Membangun Kesadaran bahwa Program Jumat Berbagi Sebagai Perwujudan Keharusan Sosial dalam Ibadah Jumat

Jamaah diajak untuk memahami bahwa kegiatan ini sebagai pelengkap ibadah Jumat dan sebagai sunnah yang harus dirutinkan untuk menebar keberkahan, memperkuat ukhuwah, serta meningkatkan kepedulian sosial di kalangan umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2017). *Kesalehan sosial dan pembangunan karakter bangsa*. Paramadina Foundation.
- Azra, A. (2018). *Kesalehan Sosial dan Islam Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fauzi, M. (2018). Optimalisasi peran masjid sebagai pusat pemberdayaan umat. *Jurnal Studi Islam dan Kemanusiaan*, 10(2), 123–145.
- Hasibuan, A. W. (2021). Peran gerakan sosial keagamaan dalam membangun kohesi sosial masyarakat urban di Medan. *Jurnal Sosiologi dan Antropologi*, 11(2), 1-15.
- Hidayat, R. (2017). Faktor-faktor keberhasilan program sosial keagamaan: Studi kasus pada komunitas filantropi Islam. *Jurnal Sosiologi Agama*, 11(1), 56–78.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Erlangga.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2017). *Metode penelitian ilmiah*. Bumi Aksara.
- Qodir, Z. (2015). *Islam dan ruang publik: Politik identitas dan masa depan demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Qodir, Z. (2019). *Filantropi Islam dan gerakan sosial: Sebuah studi sosiologis*. Pustaka Pelajar.
- Qomar, M. (2018). Fungsi sosial masjid di era modern. *Jurnal Kajian Keislaman*, 15(3), 201–215.
- Saputra, S. (2019). Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Kota Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahkuu) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Saputra, S. (2020). Pengemasan Ideologi dalam Gerakan Hijrah: Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku di Medan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(1), 287-300.
- Saputra, S. (2022). HIJRAH: GERAKAN SOSIAL BARU KAUM MUDA MUSLIM.
- Simamora, N. (2020). Filantropi Islam dan pemberdayaan ekonomi umat di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 8(1), 45-60.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2016). Gerakan karitatif di lingkungan masjid: Studi tentang program jumat berbagi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1), 1-10.
- Suharto, E. (2016). *Pembangunan sosial dan kebijakan publik: Kajian tentang fenomena filantropi di Indonesia*. Salemba Humanika.

Suryani, A. (2020). Dinamika masyarakat urban: Studi tentang kemiskinan dan solidaritas sosial di kota besar. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 9(1), 45–60.

Usman, M. (2009). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial*. RajaGrafindo Persada.

Acc ✓ / Penelitian Lapangan
25-8-2015.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS
KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAGI DI
MASJID TAQWA KOMPLEK ASRAMA GLUGUR HONG
MEDAN

Nama Peneliti : Wahyu Ramadhan

NPM : 2003090086

Prodi : Kesejahteraan Sosial

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Keterangan : Ketua Pengurus Masjid

B. Daftar Pertanyaan Untuk Ketua Pengurus Masjid

1. Bagaimana awal mula dan latar belakang kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
2. Apa tujuan utama dari kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan ini?
3. Bagaimana proses pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
4. Tantangan terbesar apa yang dihadapi dari kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
5. Bagaimana kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan dikomunikasikan kepada masyarakat sekitar?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS
KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAGI DI
MASJID TAQWA KOMPLEK ASRAMA GLUGUR HONG
MEDAN

Nama Peneliti : Wahyu Ramadhan

NPM : 2003090086

Prodi : Kesejahteraan Sosial

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Keterangan : Relawan

B. Daftar Pertanyaan Untuk Relawan

1. Apa alasan utama abang bergabung sebagai relawan dalam kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
2. Tugas utama apa yang abang jalankan selama kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
3. Kendala apa yang biasa dihadapi dari kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
4. Menurut abang, apa dampak positif kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan Ini?
5. Apa harapan abang untuk keberlanjutan kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS
KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAGI DI
MASJID TAQWA KOMPLEK ASRAMA GLUGUR HONG
MEDAN

Nama Peneliti : Wahyu Ramadhan

NPM : 2003090086

Prodi : Kesejahteraan Sosial

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Keterangan : Remaja Masjid

B. Daftar Pertanyaan Untuk Remaja Masjid

1. Apa yang mendorong kamu bergabung dalam kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan Ini?
2. Bagaimana kamu berpartisipasi dalam kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
3. Bagaimana Manfaat apa yang kamu rasakan dari kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
4. Bagaimana kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan mempererat hubungan kamu dengan jamaah lain?
5. Apa harapan kamu untuk keberlanjutan kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS
KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAGI DI
MASJID TAQWA KOMPLEK ASRAMA GLUGUR HONG
MEDAN

Nama Peneliti : Wahyu Ramadhan

NPM : 2003090086

Prodi : Kesejahteraan Sosial

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Keterangan : Jamaah 1

B. Daftar Pertanyaan Untuk Jamaah 1

1. Apa alasan utama kamu ikut serta dalam kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
2. Bagaimana kamu berpartisipasi dalam kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
3. Manfaat apa yang kamu rasakan dari kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan?
4. Bagaimana kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan Ini Mempererat Hubungan Kamu Dengan Jamaah Lain?
5. Apa harapan kamu untuk keberlanjutan kegiatan Program Jumat Berbagi Di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan Ini?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Cerdas | Terpercaya

Agar dapat diandalkan
dan bertanggung

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTX/12622

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>

fkip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi **KESEJAHTERAAN SOSIAL**
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, **0 JANUARI** 20**24**

Assalamu'alaikum .rr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : **WAHYU RAMADHAN**
N P M : **2003090086**
Program Studi : **KESEJAHTERAAN SOSIAL**
SKS diperoleh : **130** SKS, IP Kumulatif **3,50**

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Gerakan Kesenian Sosial Berbasis Zakat dalam Program Abang Becok Mandiri Pada Lembaga Ummi Aibab Medan	AEC
2	Strategi Bertumbuhnya Program Abang Becok Judi-Beli Pakalan Bekas di Pasar Sumbu Medan	X
3	Pengaruh Kerenangan Sosial Pada Anak Autis terhadap kesehatan mental	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

091.20.309

Pemohon,

Medan, tanggal **8 Januari** 20**24**.

Ketua

Program Studi. **Kes. ke**

(.....)
NIDN: **928089102**

(**WAHYU RAMADHAN**)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

(**Salim Sipaa**)
NIDN: **0101018701**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Salah menjawab surat ini agar disebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 37/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **08 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **WAHYU RAMADHAN**
N P M : 2003090086
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS ZAKAT DALAM PROGRAM ABANG BECAK MANDIRI PADA LEMBAGA ULIL ALBAB MEDAN**

Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 041.20.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 26 Djumadil Akhir 1445 H
08 Januari 2024 M

Dekan,

Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PERPANJANGAN TERAKHIR SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING Nomor : 37/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 37/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2024 tgl.08 Januari 2024 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 08 Januari 2025;

Memberikan **Perpanjangan Masa Berlakunya** Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 37/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2024 tgl.08 Januari 2024 untuk Mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **WAHYU RAMADHAN**
NPM : 2003090086
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2023/2024.
Judul Skripsi : **GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS KARITATIF DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAGI DI MASJID TAQWA KOMPLEK ASRAMA GLUGUR HONG MEDAN**

Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal 24 September 2025 dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal 24 September 2025 dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Dzulhijjah 1446 H
24 Juni 2025 M

Dekan,



Tembusan



MSU

Cerdas | Terpercaya

Wabaurat ini agas disebulkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mulukhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

umsu.meoan

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 16 Mei 2025

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : WAHYU RAMADHAN
NPM : 2003090086
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS ZAKAT
DALAM PROGRAM ABANG BECAK MANDIRI
PADA LEMBAGA ULIL ALBAB MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(SAHRAN SAPUTRA)

NIDN: 0101018701

Menyetujui

Pembimbing

(SAHRAN SAPUTRA)

NIDN: 0101018701

Pemohon,

(WAHYU RAMADHAN)

STARS



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 1015/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

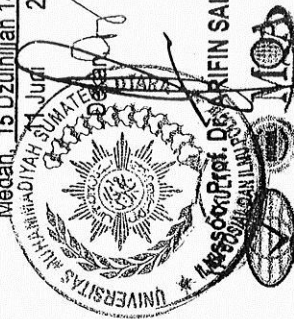
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
 Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
ABD AZIS MAULANA	2103090001	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. EFENDI AGUS., M.Si	ANALISIS DAMPAK PROGRAM BANTUAN SIMULAN PERUMAHAN SWADAYA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN BLANGKEJEREN, KABUPATEN GAYO LUES
TASYA NADILLA	2103090038	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	STRATEGI COPING BURUH NELAYAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI DESA PERLIS KABUPATEN LANGKAT
WAHYU RAMADHAN	2003090086	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Soc., M.Sos.	GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS ZAKAT DALAM PROGRAM ABANG BECAK MANDIRI PADA LEMBAGA ULIL ALBAB MEDAN

Medan, 15 Dzulkhijah 1446 H
 11 Juni 2025 M



Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

STARS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ura menjabar surat ini agar disubikan nomor dan tan ggalnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi 'Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/GK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap

NPM

Program Studi

WAHYU RAMADHAN

2003090086

KESEJAHTERAAN SOSIAL

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

GERAKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS KARITATIF
DALAM PROGRAM JUM'AT BERBAKSI DIMASJID TAQWA
KOMPLEK ASRAMA GUGUR HONG MEDAN

No	Tanggal	Kegiatan/Adis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	8/01 2024	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	16/05 2025	Bimbingan Bab 1-3 dan Acc Proposal	
3.	22/08 2025	Bimbingan Draf wawancara	
4.	25/08 2025	Bimbingan Draf wawancara Dan Acc Draf wawancara	
5.	25/08 2025	Bimbingan Bab 4-5	
6.	25/08 2025	Bimbingan Bab 4-5 Dan Revisi	
7.	25/08 2025	Bimbingan Bab 4-5 Dan Revisi	
8.	25/08 2025	Bimbingan Bab 4-5 Dan Revisi	
9.	26/08 2025	Acc Sidang	

Medan, 20.....



Ketua Program Studi,

(SAHRAN SARUTRA)
NIDN: 0101018701

Pembimbing,

(SAHRAN SARUTRA)
NIDN: 0101018701



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1557/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

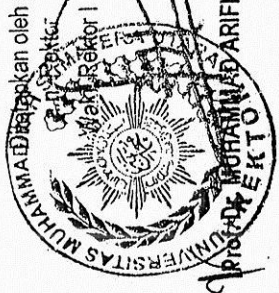
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ARIEF PERDIANSYAH	1903090003	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNG, MAP.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	PERAN RUMAH YATIM PEMUDA HIJRAH DALAM PENGEMBANGAN PERILAKU RELIGIUS ANAK ASUH DI DESA TUNTUNGAN II KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG
2	WAHYU RAMADHAN	2003090086	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dr. YURISNA TANJUNG, MAP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN KESALEHAN SOSIAL BERBASIS ZAKAT DALAM PROGRAM ABANG BECAK MANDIRI PADA LEMBAGA ULIL ALBAB MEDAN
3						
4						
5						

Medan, 17 Rabiul Awwal 1447 H

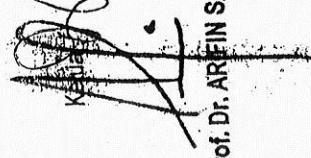
Terd : 2 wis 14/09/25

Notulis Sidang :

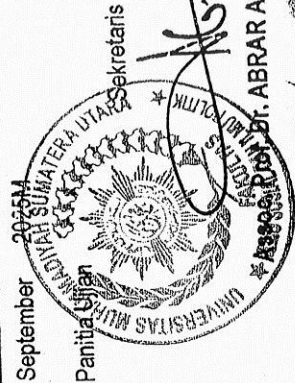
1.



Prof. Dr. ARIEFIN SALEH, SH, M.Hum.



Assoc. Prof. Dr. ARIEFIN SALEH., MSP.



Panitia Ujian Sekretaris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Wahyu Ramadhan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 22 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pelita V ASR Glugur Hong No.38
Email : 26wramadhan@gmail.com

Status Keluarga

Nama ayah : Kurnia Indra
Pekerjaan Ayah : Pegawai Swasta
Nama ibu : Eklima, S.Pd
Pekerjaan ibu : PNS
Alamat : Jl. Pelita V ASR Glugur Hong No.38

Pendidikan Formal

2009-2014 : SD Muhammadiyah 13 Medan
2014-2017 : SMP Negeri 14 Medan
2017-2020 : SMA Negeri 7 Medan
2020-2025 : Strata-1 Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU